

KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN PUSAT DAKWAH ISLAM BISNIS, DAN OLAHRAGA YANG BERBASIS SYARIAH Sella Siti Ainul Jannah¹, Anisa¹, Yeptadian Sari¹

¹ *Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta*
sellashaliha@gmail.com
anisa@ftumj.ac.id
yeptadian.sari@ftumj.ac.id

ABSTRAK. Pusat Dakwah Islam, Bisnis dan Olahraga sebagai wadah dalam pengembangan dan pemberdayaan umat Islam serta mempererat kembali Ukuwah Islamiyah organisasi-organisasi Islam. Pusat Dakwah Islam ini dilengkapi dengan Bangunan komersial bisnis dan olahraga sebagai salah satu media dakwah, guna menjadikan daya tarik bagi umat muslim untuk datang ke Pusat Dakwah Islam. Sebuah bangunan yang memiliki fungsi berbeda dengan lokasi yang sama menjadikan bangunan tersebut harus dapat memwadhahi segala kegiatan yang berbeda pula. Pendekatan Arsitektur modern dengan ciri efisiensi, fleksible dan fungsional akan diterapkan pada Bangunan Pusat Dakwah Islam. Penelitian ini akan membahas analisis apa saja yang diperlukan dalam merencanakan Bangunan Pusat Dakwah Islam yang berbasis syariah dengan pendekatan Arsitektur Modern. Metode analisis menggunakan kajian literatur dan studi preseden untuk menyusun konsep-konsep perancangan. Faktor terbesar dalam pengaruh Arsitektur modern adalah bentuk fasade yang sederhana serta, terdapat unsur vertikal dan horizontal serta penggunaan Material Kaca yang mengeskpose kegiatan didalam bangunan akan coba diterapkan pada bangunan Pusat Dakwah Islam. Selain itu efisiensi desain ruang serta kemudahan aksesibilitas akan diterapkan pada bangunan ini.

Kata Kunci : Modern, Pusat Dakwah, Syariah

ABSTRACT. The Center for Islamic Da'wah, Business and Sports as a forum for the development and empowerment of Muslims and re-strengthening the Islamic Education of Islamic organizations. The Islamic Da'wah Center is equipped with commercial business and sports buildings as one of the propaganda media, to make it attractive for Muslims to come to the Islamic Da'wah Center. A building that has a different function with the same location makes the building must accommodate all the different activities. The modern architecture approach with efficiency, flexibility and functional characteristics will be applied to the Islamic Da'wah Center Building. This study will discuss what analysis is needed in planning a sharia-based Islamic Da'wah Center Building with a Modern Architecture approach. Analysis methods use literature and object study to draw up design concepts. The biggest factor in the influence of modern architecture is a simple facade form, there are vertical and horizontal elements and the use of glass materials that pose an activity in the building will try to be applied to the Islamic Da'wah Center building. In addition, the efficiency of space design and ease of accessibility will be applied to this building.

Keywords: Modern, Da'wah Center, Syariah

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Indonesia juga merupakan negara dengan mayoritas muslim tertinggi di dunia. Sebagai negara yang memiliki penduduk mayoritas muslim tentu mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Contoh sebuah negara dengan penduduk muslim terbanyak tentu akan ditemukan banyak masjid di sekitar permukiman mereka, Islamic Centre, atau bangunan lain yang memwadhahi kegiaatan dakwah dan pemberdayaan umat. Sebuah bangunan pusat dakwah atau Islamic centre hampir ada di setiap kota-kota besar di Indonesia.

Pusat Dakwah Islam merupakan sebuah wadah dalam mengembangkan syiar - syiar Islam pada suatu daerah. Pusat Dakwah Islam atau biasa disebut dengan Islamic Centre memwadhahi segala kegiatan pembinaan dan pengembangan umat Islam. Pusat Dakwah

Islam pada dasarnya adalah sebuah Masjid yang diperluas atau didukung dengan bangunan-bangunan penunjang guna memfasilitasi segala kegiatan yang ada di pusat dakwah Islam tersebut. Pusat Dakwah Islam juga merupakan sebuah tempat yang biasanya memiliki nilai sejarah dalam hal pembangunan sehingga tempat ini berpotensi sebagai objek wisata bagi para pendatang yang berkunjung ke daerah tersebut.

Realitanya kondisi Pusat Dakwah Islam sekarang ini dianggap kurang modern dan tidak menarik, mulai dari kegiatan yang ada di Pusat Dakwah Islam, hingga bentuk Bangunan yang kuno menjadikan segelintir umat muslim khususnya para pemuda tidak ada keinginan untuk datang ke Pusat Dakwah Islam. Fasilitas yang kurang memadai di pusat dakwah Islam juga menjadi faktor kurangnya daya minat umat Islam bahkan organisasi Islam menjadikan tempat tersebut sebagai wadah untuk mereka berkumpul (Martono 2015). Banyak cara untuk mencetak pemuda-pemuda yang berakhlak

baik diantaranya berdakwah pada bidang olahraga dan bisnis. Pusat dakwah yang dilengkapi dengan bangunan komersial pusat bisnis dan olahraga yang berbasis syariah diharapkan menjadi daya tarik baru bagi para umat muslim untuk datang ke pusat dakwah Islam. Olahraga yang Islami sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam diharapkan menjadi kegiatan yang bermanfaat sesuai dengan hadits nabi yang berbunyi "Sesungguhnya ada 3 hal yang jika kalian lakukan maka tidak dianggap sia-sia yaitu berkuda, memanah, dan berenang". Serta sebuah tempat komersial untuk bisnis yang menerapkan konsep syariah di Indonesia.

Sebuah Pusat Dakwah Islam jika dilengkapi dengan Bangunan komersial Bisnis, dan Olahraga yang berbasis syariah diharapkan menjadi daya tarik baru bagi umat Islam untuk mulai datang ke Pusat Dakwah Islam. Bangunan ini diharapkan dapat membangun kembali Ukuwah Islamiyah yang mulai luntur diantara umat Islam. Semua itu menjadi tugas besar bagi kita semua khususnya Pemerintah dan Kementerian agama. Bekasi menjadi kota yang tepat untuk membangun Pusat Dakwah Islam, Bisnis dan Olahraga yang berbasis Syariah. Masyarakat yang religius serta lokasi yang terletak di Timur Jakarta menjadikan Kota Bekasi sebagai kota yang cocok dibangunnya Pusat Dakwah Islam, Bisnis dan Olahraga. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam Jurnal ini akan membahas konsep penyusunan perencanaan dan perancangan "Pusat Dakwah Islam, Bisnis dan Olahraga yang berbasis syariah di Bekasi yang akan mewadahi seluruh kegiatan umat Islam Bekasi dan kota-kota di Tanah Air.

METODE

1. Pengumpulan Data

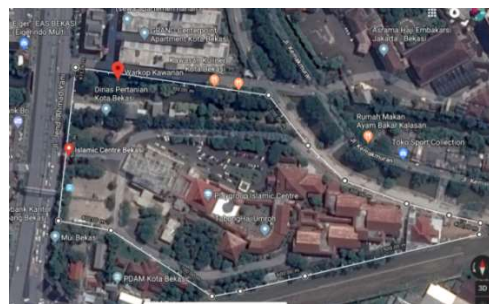
- a. Pengumpulan data primer observasi lapangan, pencarian site yang cocok untuk bangunan Pusat Dakwah Islam
 1. Survey study preseden bangunan kantor bisnis, Olahraga dan Pusat Dakwah Islam.
 2. Wawancara
- b. Pengumpulan data sekunder melalui studi literatur dari bahan-bahan referensi yang berkaitan dengan tema judul tugas akhir baik dari buku, jurnal.

PEMBAHASAN

Letak Tapak

Lokasi Tapak terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani Bekasi Selatan. Lokasi ini sangat strategis

Jalan Jendral Ahmad Yani merupakan jalan Arteri Primer yang dilewati banyak kendaraan dari luar Kota Bekasi. Lokasi tapak dikelilingi oleh bangunan komersial seperti Apartemen di sebelah Utara, Hotel dan Rumah Sakit di arah Barat dan Pusat Perbelanjaan di arah Selatan. Lokasi Tapak dekat dengan pintu Tol Bekasi Barat Hal ini memudahkan Aksesibilitas bagi setiap pengunjung dari dalam maupun luar kota Bekasi. Kemudahan pencapaian pada lokasi Tapak merupakan salah satu ciri dari penerapan Arsitektur Modern.

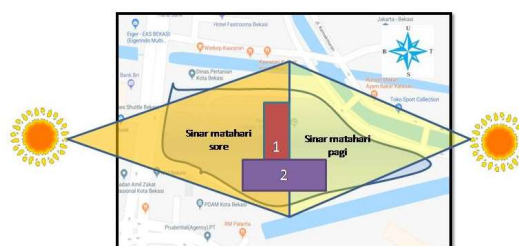


Gambar 1 : Bekasi Selatan, Kota Bekasi
Sumber : Penulis, 2018

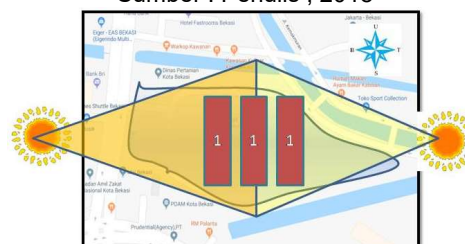
Aklimatisasi Tapak

Analisis Aklimatisasi diantaranya meliputi matahari, arah angin, curah hujan. Matahari merupakan faktor penting terkait dengan intensitas cahaya matahari yang akan masuk ke dalam bangunan dalam analisis ini. Sehingga bangunan dapat menyesuaikan dengan baik dari kondisi aklimatisasi tapak.

Gambar dibawah adalah hasil dari analisis aklimatisasi bentuk variasi arah bangunan menyesuaikan dengan kondisi Tapak.



Gambar 2 : Alternatif 1
Sumber : Penulis, 2018



Gambar 3 : Alternatif 2
Sumber : Penulis, 2018



Gambar 4 : Alternatif 3
Sumber : Penulis , 2018

Gambar lintasan matahari terhadap kedua alternatif peletakan arah bangunan akan dibahas dalam tabel 1.

Tabel 1. Analisis Aklimatisasi Matahari

Kriteria	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
Luasan Bangunan yang lebih banyak terkena sinar matahari	+++	-	++
Biaya Peredam dan pemeliharaan	+++	-	++
Kenyamanan	+++	++	++
Skor	9	3	6

+ = Kurang , ++ = Baik , +++ = Sangat Baik
(Sumber : Analisis Pribadi, 2018)

Kesimpulan dari analisis diatas adalah bahwa alternatif satu merupakan solusi terbaik dalam merespon sinar matahari yang melalui tapak, karena alternatif satu dapat meminimalisasi pemeliharaan bangunan akibat panas matahari yang melewati tapak. Efisiensi pada pemeliharaan bangunan akibat panas matahari merupakan salah satu ciri dari penerapan Arsitektur Modern. Meminimalisasi biaya perawatan Gedung.

Kebisingan

Menzonasikan sifat-sifat kawasan dalam hal tingkat kebisingan. Dari data survey lapangan.

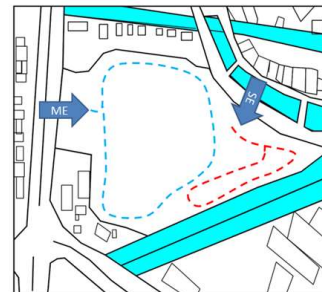


Gambar 5 : Kebisingan
Sumber : Penulis , 2018

Dalam hal ini menzonasikan sifat-sifat kebisingan berfungsi dalam menempatkan letak bangunan apa saja yang cocok dengan sifat kebisingan. Pada Zona biru diletakkan Masjid yang memerlukan tingkat ketenangan lebih tinggi untuk menjaga ke khusyuk-an Umat Islam yang sedang beribadah. Menentukan letak bangunan sesuai dengan fungsi dan sifatnya menjadikan penghematan biaya dalam membuat peredam suara pada bangunan tertentu yang letaknya di zona merah. Efisiensi pada biaya peredam suara merupakan salah satu ciri dari Arsitektur Modern.

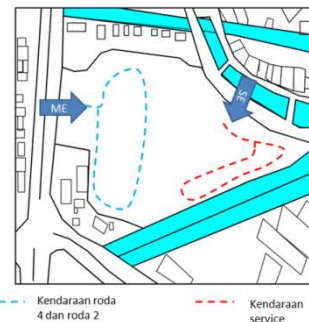
Sirkulasi

Analisis sirkulasi dilakukan untuk mengetahui pola pergerakan kendaraan dan pejalan kaki agar meminimalisasi terjadinya crossing.



--- Kendaraan roda 4 dan roda 2
--- Kendaraan service

Gambar 6 : Alternatif 1 Sirkulasi
Sumber : Analisis Pribadi, 2018



--- Kendaraan roda 4 dan roda 2
--- Kendaraan service

Gambar 7 : Alternatif 2 Sirkulasi
Sumber : Analisis pribadi, 2018

Dari gambar analisis sirkulasi diatas dapat dibandingkan dalam bentuk tabel 2.

Tabel 2 Analisis Sirkulasi

Kriteria	Alternatif 1	Alternatif 2
Kerapihan	+++	+++
Efisiensi	+++	++
Jarak tempuh / efisien	+++	+
Skor Total	9	6

+ = Kurang , ++ = Baik , +++ = Sangat Baik
(Sumber : Analisis Pribadi, 2018)

Untuk pejalan kaki maka jalurnya berdampingan dengan jalur kendaraan roda dua dan empat. Berdasarkan analisis sirkulasi

yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa alternatif pertama yang akan digunakan dalam konsep perencanaan dan perancangan Pusat Dakwah, Bisnis, dan Olahraga yang berbasis syariah dengan pendekatan Arsitektur Modern dengan ciri khas yang efisien, Fungsional dan sederhana.

Tata Ruang Luar

Ada beberapa jenis ruang terbuka yaitu ruang terbuka hijau aktif digunakan untuk duduk, pedestrian taman, air mancur dan sebagainya, sedangkan ruang terbuka pasif digunakan untuk menyediakan udara alami dari tanaman disekitar tapak.



Gambar 8 Alternatif ruang luar sumber : Analisis pribadi 2018.

● Ruang Luar Aktif ● Ruang Luar Pasif

Ada beberapa jenis ruang terbuka yaitu ruang terbuka hijau aktif digunakan untuk duduk, pedestrian taman, air mancur dan sebagainya, sedangkan ruang terbuka pasif digunakan untuk menyediakan udara alami dari tanaman yang ada di tapak. Ruang aktifitas luar digunakan untuk area lapangan, plaza atau tempat parade, lapangan berkuda, lapangan panahan dan sebagainya. Memanfaatkan ruang luar menjadi ruang yang fleksible dapat digunakan untuk banyak fungsi seperti berkumpul, membaca buku, bermain anak-anak, ruang yang fleksible dan multifungsi merupakan salah satu ciri dari Arsitektur Modern (Salura, 2015).

Zoning

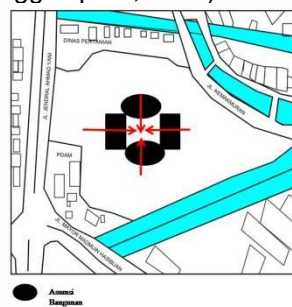
Hasil dari beberapa analisis adalah sebuah zoning yang berfungsi sebagai zonasi letak kawasan publik, privat , semi privat dan service



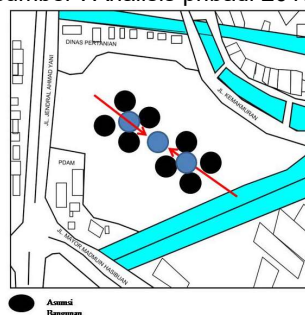
Gambar 9 Zoning sumber : Analisis pribadi 2018.

Massa Bangunan

Pertimbangan dalam menentukan massa bangunan diantaranya dipengaruhi oleh : 1) Sifat Bangunan, 2) Bentuk Tapak, 3) Kebutuhan ruang yang disesuaikan dengan fungsi bangunan, 4) Estetika serta keserasian antara bangunan dan lingkungan sekitar, 5) Kemudahan dalam penataan dan pengawasan keamanan serta pemeliharaan, 6) Penggunaan struktur (Onggodipuro, 1985).



Gambar 9: Massa majemuk memusat sumber : Analisis pribadi 2018.



Gambar 10: Massa majemuk menyebar sumber : Analisis pribadi 2018.

Tabel 3 Analisis Massa Bangunan

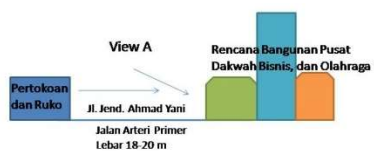
Pertimbangan	Massa Tunggal	Skor	Massa Majemuk	Skor
Sifat Bangunan	Terpusat dan cenderung mengarah vertikal	++	Menyebar dan memusat pada satu titik kegiatan	+++
Bentuk Tapak	Terpusat maka penyebarannya cenderung ke arah vertikal	++	Menyebar maka bentuknya akan lebih dinamis	+++
Kebutuhan lahan	Pemakaian lahan cukup efisien	+++	Pemakaian lahan akan banyak	++
Pengawasan dan Pemeliharaan	cenderung mudah	+++	Bisa disesuaikan dengan masing-masing kegiatan	+++
Skor		10		11

+ = Kurang , ++ = Baik, +++ = Sangat Baik
(Sumber : Analisis Pribadi, 2018)

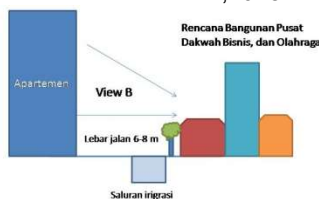
Pada bangunan Pusat Dakwah Islam, Bisnis dan Olahraga yang berbasis Syariah ini akan dipilih massa majemuk, karena fungsi bangunan ini memiliki fungsi yang berbeda, maka bangunan yang menyebar dan hanya memusat pada satu titik kegiatan dianggap lebih sesuai selain itu sirkulasi antar kegiatan pun bisa dipisahkan. Takap bangunan ini bentuknya tidak geometris serta memiliki kontur maka massa yang menyebar dan dinamis juga dianggap lebih sesuai.

View

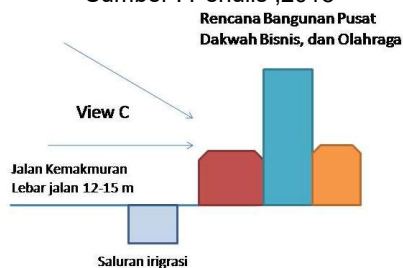
Analisis view mempengaruhi bentuk fasad yang akan dijadikan daya tarik agar orang dari luar site tertarik untuk mengunjungi bangunan pusat dakwah Islam, Bisnis dan Olahraga yang berbasis syariah.



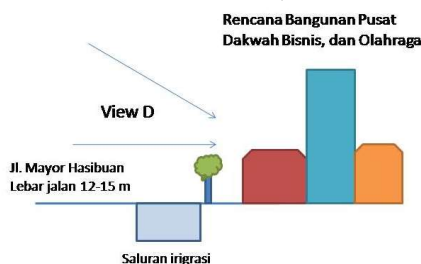
Gambar 12 : Analisis view A dari luar tapak
Sumber : Penulis ,2018



Gambar 13 : Analisis view B dari luar tapak
Sumber : Penulis ,2018



Gambar 13 : Analisis view C dari luar tapak
Sumber : Penulis ,2018

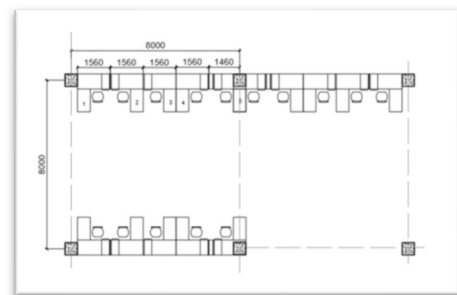


Gambar 14 : Analisis view D dari luar tapak
Sumber : Penulis ,2018

Dari gambar ilustrasi yang telah dijelaskan maka disimpulkan view A, view B , view C dan view D menjadi proritas utama dalam pengolahan fasad bangunan Pusat Dakwah Islam Bisnis dan Olahraga sedangkan view B tidak menjadi prioritas pengolahan fasade bangunan karena view B tidak terlihat oleh pengunjung secara langsung namun ditutupi oleh bangunan apartement yang tinggi.

Modul Struktur

Analisis modul struktur menyesuaikan dengan fungsi bangunan tersebut , untuk Bangunan Pusat Dakwah Islam modul strukturnya 8 x 8 meter , untuk bangunan olahraga berkuda modul strukturnya 5 x 5 meter. Contoh modul struktur pada gambar 15. terlihat furniture buatan pabrik tersusun dengan rapih pada modul struktur 8 x 8 m dan tidak ada ruang kosong yang tak terpakai. Memanfaatkan ruang semaksimal mungkin adalah salah satu ciri dari Arsitektur Modern.



Gambar 15 : Contoh Modul Struktur
Sumber : Penulis , 2018

Material Struktur

Dalam menentukan material struktur maka dibuat tabel perbandingan bahan material struktur yang lebih efektif.

Tabel 4 : Perbandingan Sifat Material

Material	Kelemahan	Kelebihan
Baja	-Tidak Tahan Api -Tidak tahan dengan cuaca dapat terjadi korosi dan pemuaiian	-Beban lebih ringan dari beton - Gaya Tarik tinggi -Pemasangan Cepat - Efisiensi
Beton bertulang	-Beban terlalu berat -Lemah terhadap gaya tarik	- Kokoh - Tahan Cuaca

Sumber : Penulis, 2018

Berikut adalah penilaian terhadap jenis material struktur yang cocok untuk bangunan Pusat Dakwah Bisnis dan Olahraga.

Tabel 5 : Hasil Perbandingan Material

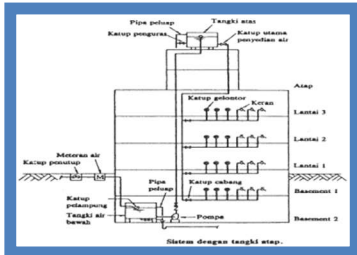
Fungsi Bangunan	Baja	Beton
Pusat Dakwah	++	++
Bisnis	+++	+++
Masjid	+++	++
Skor	7	7

+ = Kurang , ++ = Baik, +++ = Sangat Baik
 Sumber : Penulis , 2018

Dalam penerapan Arsitektur modern penggunaan material baja, beton dan kaca sangat mendominasi bangunan. Bahan-bahan tersebut mudah dalam pemasangan sehingga tidak memerlukan banyak waktu dan tenaga yang cukup besar serta teknologi yang berkembang membuat efisiensi waktu. (Salura,2015) Hal ini merupakan salah satu ciri dari Arsitektur Modern.

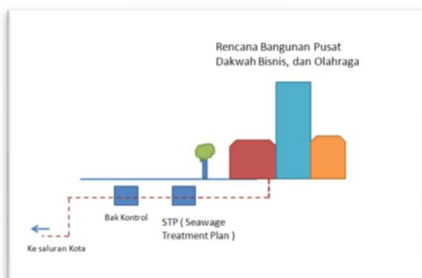
Utilitas Bangunan

Utilitas Bangunan adalah suatu kelengkapan fasilitas yang digunakan untuk menunjang tercapainya unsur-unsur kenyamanan, kesehatan,keselamatan,kemudahan,komunika si dan mobilitas dalam pembangunan (Nurul, 2016). Adapun sistem air bersih yang digunakan pada bangunan Pusat Dakwah Islam yaitu ada dua jenis sumber air bersih yang akan digunakan yaitu dari air sumur bor yang ditampung pada bak penampung dan sumber kedua dari PDAM.



Gambar 15 : Digram Sistem Air bersih
 Sumber : Penulis ,2018

Sistem Air kotor atau limbah menggunakan sistem STP (*sewage treatment plan*) air limbah dari bangunan ditampung terlebih dahulu pada bak penampung untuk diolah melalui STP setelah itu air yang diolah di alirkan ke bak kontrol dan dibuang ke saluran kota.



Gambar 16 : Digram Sistem Air Limbah
 Sumber : Penulis ,2018

Sebuah sistem utilitas merupakan cerminan dari bangunan modern perkembangan teknologi memudahkan manusia dalam banyak faktor diantaranya utilitas pada sebuah bangunan. Berbeda dengan bangunan tradisional Arsitektur modern menjadikan pekerjaan yang biasa dilakukan manual menjadi lebih praktis atau tergantikan oleh mesin. Sistem STP pada bangunan merupakan teknologi yang merupakan ciri dari Arsitektur Modern.

Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan terbagi dua diantaranya pencahayaan buatan dan pencahayaan alami. Adapun Pencahayaan alami dimaksimalkan oleh bukaan jendela yang terdapat pada bangunan. Sedangkan untuk pencahayaan buatan menggunakan lampu *downlight* dengan bolham LED yang hemat listrik.Tabel 1.6 menjelaskan tentang sistem pencahayaan yang akan digunakan pada Bangunan Pusat Dakwah Islam.

Tabel 6 : Tabel sistem pencahayaan

Fungsi Bangunan	Pencahayaan alami	Pencahayaan buatan
Bangunan Pusat Dakwah	++	+++
Kantor Bisnis	++	+++
Area olahraga panahan, kuda dan renang	+++	+++
Masjid	+++	++
Skor	10	10

+ = Kurang , ++ = Baik, +++ = Sangat Baik
 Sumber : Penulis ,2018

Hampir setiap bangunan menggunakan dua sistem pencahayaan namun pada siang hari di maksimalkan untuk pencahayaan alami dengan memanfaatkan bukaan - bukaan jedela pada bangunan. Bangunan Arsitektur Modern sangat didominasi oleh bukaan-bukaan jendela kaca dengan ukuran yang cukup besar. Sehingga kegiatan didalam bangunan akan terlihat dari luar bangunan. Hal ini menjadi ciri khas dari Arsitektur Modern.

Konsep Arsitektural dan Kesimpulan

Pendekatan Arsitektur modern pada bangunan Pusat Dakwah Islam Bisnis dan olahraga yang berbasis syariah ini diterapkan pada beberapa aspek yaitu diantaranya bentuk massa bangunan yang persegi, material struktur yang digunakan, sistem utilitas serta fasade bangunan. Arsitektur modern pada bangunan Pusat Dakwah Islam, Bisnis dan Olahraga yang berbasis Syariah mengoptimalkan pemanfaatan ruang-ruang yang efisiensi dan memiliki fleksibilitas yang tinggi. Kemudahan akses dan sirkulasi pada area bangunan ini juga mencerminkan Arsitektur Modern.

Daftar Pustaka

- Nurul, Fitriani 2016 Utilitas Bangunan Umum, Penerbit : Griya Kreasi, Jakarta.
- Suko, Martono 2015 Sejarah Visi dan Misi Islamic Centre Bekasi Penerbit : Yayasan Nurul Ihsan, Bekasi.
- Onggodipuro, Aris K, 1985, Buku Pedoman Konsep, Sebuah Kosakata Bentuk-bentuk Arsitektur (terjemahan : Concept Sourcebook, Edward T White), Inter Media, Bandung.
- Purnama, Salura 2015 Arsitektur yang Membodohkan, Penerbit : Gakushudo Publisher, Jakarta

Halaman ini sengaja dikosongkan